

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 17 sampel perusahaan perbankan dan variabel profitabilitas (ROE) sebagai variabel dependen serta Dana Pihak Ketiga (DPK), tingkat likuiditas (LDR), kecukupan modal (CAR), efisiensi operasional (BOPO). Topik ini dipilih karena adanya peranan penting perbankan dalam memperbaiki krisis yang melanda dunia internasional akhir-akhir ini.
2. Pada hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009. Adanya dana pihak ketiga ternyata tidak selalu membuat profitabilitas semakin tinggi, hal ini bisa terjadi karena adanya berbagai biaya yang dibebankan untuk dana pihak ketiga tersebut sehingga dapat memperkecil profitabilitas perusahaan.
3. Pada hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel independen tingkat likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia periode 2007-2009. Adanya krisis yang melanda dan menyebabkan meningkatnya kredit macet akhir-akhir ini membuat bank tidak lagi terlalu mengandalkan pendapatan dari pemberian jasa pinjaman. Hal ini mungkin yang menyebabkan LDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

4. Pada hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel independen kecukupan modal (CAR) berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel dependen profitabilitas (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009. Dengan adanya peningkatan jumlah kredit, bank akan dapat meningkatkan penghasilannya. Namun, peningkatan kredit juga meningkatkan risiko yang dihadapi oleh bank sehingga dapat menyebabkan nilai CAR turun.
5. Pada hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel independen efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh secara signifikan dan bersifat negatif terhadap variabel dependen profitabilitas (ROE) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009. Semakin kecil rasio BOPO yang dihasilkan, maka efisiensi perusahaan semakin tinggi. Hal itu berarti akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.
6. Pada hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa variabel independen DPK, kecukupan modal (CAR), likuiditas (LDR), dan efisiensi operasional (BOPO) secara simultan dapat mempengaruhi

variabel dependen profitabilitas (ROE) sebanyak 87,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Adapun keterbatasan dan saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pihak manajemen perbankan diharapkan untuk lebih memperhatikan dana pihak ketiga, tingkat likuiditas, kecukupan modal, dan BOPO karena pengaruhnya yang cukup besar terhadap profitabilitas (ROE), terutama pada bank-bank yang *go public*. Dari keempat faktor di atas, yang harus diperhatikan paling utama adalah rasio BOPO karena hasilnya yang selalu konsisten pada setiap penelitian. Hal tersebut berarti rasio BOPO mempunyai pengaruh yang kuat terhadap profitabilitas.
2. Pengambilan sampel pada tahun yang mengalami krisis menyebabkan hasil penelitian yang berbeda jika dibandingkan dengan tahun pada saat kondisi ekonomi stabil. Peneliti selanjutnya sebaiknya mengambil data penelitian pada saat ekonomi stabil karena akan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
3. Untuk menghindari adanya risiko terkait dengan adanya krisis yang menyebabkan kredit macet, sebaiknya bank juga lebih berhati-hati dalam memberikan pinjaman. Hal ini bisa berakibat pada menurunnya profitabilitas perusahaan perbankan tersebut.

4. Bagi para peneliti lain sebaiknya menggunakan sampel yang berbeda, misalnya khusus perbankan syariah. Adanya sistem yang berbeda pada bank syariah dan konvensional mungkin akan memberikan hasil yang berbeda pula.
5. Periode yang dipakai oleh peneliti hanya 3 tahun, peneliti berikutnya sebaiknya memperbanyak jumlah sampel penelitian maupun memperpanjang periode penelitian karena hal tersebut dapat membuat peneliti semakin tepat dalam memprediksi dan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
6. Kurangnya ketersediaan data untuk variabel ROE dan CAR di beberapa perusahaan menyebabkan penghitungan manual tidak dapat dilakukan secara menyeluruh. Peneliti selanjutnya bisa mengganti variabel rasio keuangan lain yang datanya lebih mudah diakses agar dapat menjelaskan lebih baik mengenai profitabilitas perbankan.